

## **Tindak Tutur Komisif di Kalangan Masyarakat Pedagang Tradisional Desa Nogosari**

**<sup>1</sup>Elya Anida Armanusya, <sup>2</sup>Atiqa Sabaradila**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Sukarta  
<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [elyaanidaarmanusyaa@gmail.com](mailto:elyaanidaarmanusyaa@gmail.com) (correspondence email)

### **Abstrak**

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki dua tujuan, yang berupa (1) Mendeskripsikan bentuk kesantunan komisif yang diucapkan oleh para pedagang di Pasar Nogosari, dan (2) Mendeskripsikan Kelangsungan tindak tutur Komisif yang digunakan pedagang di Pasar Nogosari. Penelitian ini memiliki jenis yaitu penelitian kualitatif data yang bersumber dari penelitian ini didapat dari aktivitas transaksi menjual dan membeli dalam lingkungan pasar desa Nogosari ketika pembeli yang sedang dilayani penjual. Penelitian ini memperoleh data tindak tutur para Pedagang yang memiliki makna maupun unsur mengenai tindak komisif dalam kesantunan. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, simak bebas libat cakap, teknik catat, dan teknik rekam. Analisis yang digunakan berupa penentu jenis tindak tutur yang berupa kriterinya. Hasil penelitian yang diperoleh berupa 2 data tuturan menjanjikan, 2 data menawarkan, dan 2 data bersumpah, peneliti mengambil beberapa sampel dalam mengamati tindak tutur yang diucapkan oleh para pedagang. Para pedagang kebanyakan memakai tindak tutur komisif ini, walaupun beberapa ada Pedagang dalam melayani pembeli sering menolak, meminta dan menyuruh dalam konteks tuturan yang digunakan. Mereka sudah melakukan ungah-ungguh dalam berbicara tetapi tingkah laku yang diamati masih kurang santun

**Kata Kunci:** bahasa, jenis tindak tutur, pedagang, tindak tutur komisif

### **Abstract**

In this study, researchers have two objectives, which are in the form of (1) Describing the form of commissive politeness spoken by the members of traders in Nogosari Market, and (2) Describing the Continuation of the Commissive speech acts used by traders in the Nogosari Market. This research has a type of qualitative research data sourced from this research obtained from the activity of selling and buying transactions in the market environment of Nogosari village when the buyer is being served by the seller. This study obtained data on speech acts of traders who have meaning and elements regarding commissive acts in politeness. The data collection of this study used observation techniques, see competent free involvement, note taking techniques, and record techniques. The analysis used is in the form of determining the type of speech act in the form of the criterion. The results obtained in the form of 2 promising speech data, 2 offering data, and 2 swear data, researchers took several samples in observing the speech acts spoken by the traders. Traders mostly use this commissive speech act, although some Traders in serving buyers often refuse, ask and order in the context of the speech used. They have done the speeches in speech but observed behavior is still not polite

**Keywords:** Language, types of speech act, traders, commissive speech acts

## **PENDAHULUAN**

Setiap hari dalam kehidupan manusia kita tidak mungkin lepas dari kehidupan bersosial. Salah satunya dengan berkomunikasi satu dengan lainnya. Dalam mempermudah dan memperlancar proses komunikasi, manusia menggunakan bahasa. Tanpa adanya bahasa manusia tidak bisa mengungkapkan maksud dan keinginannya kepada manusia lain. Hal ini berkaitan dengan fungsi bahasa dalam menjamin beserta memantapkan ketahanan dan keberlangsungan komunikasi dan interaksi sosial (Chaer, 2007:32).

Pedagang adalah suatu kegiatan dalam hal tukar-menukar barang/jasa, dengan berdasarkan suatu kesempatan yang telah disetujui tanpa adanya pemaksaan antara pembeli dan penjual. Bahasa memiliki peran penting dalam percakapan sehari-hari. Percakapan memiliki peran yang penting dalam berinteraksi yang dilakukan pembicaraan oleh penutur kepada mitra tutur, secara langsung maupun tidak langsung.

komunikasi tutur sebagai wujud peristiwa komunikasi. Penelitian ini difokuskan pada tindak tutur komisif. Tindak tutur komisif yaitu penutur terkait pada suatu tindakan seperti berniat, berjanji, bersumpah, dan menawarkan. Dalam hal tersebut tindak tutur komisif masih sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya dalam suatu kegiatan jual dan beli di pasar tradisional. Karena dalam kegiatan jual dan beli tersebut terdapat macam-macam interaksi sosial antar sesama. Oleh karena itu salah satu ekspresi tindak tutur komisif disini dapat menunjukkan bagaimana pedagang dan pembeli yang sedang berinteraksi. Tempat yang dipilih oleh penulis untuk diteliti adalah pasar Nogosari yang masih sering terjadi proses jual dan beli secara tradisional, yang kemungkinan besar banyak terjadi pentuturan yang memiliki Tindak tutur Komisif itu sendiri. sehingga kita dapat mengetahui pengaruh serta akibat dari suatu tindak tutur tersebut.

## **Hakikat Bahasa**

Bahasa memiliki sebuah arti mengenai sistem lambang yang memiliki bunyi yang sifatnya berubah-ubah (arbitrer) yang biasanya masyarakat sering memakai untuk interaksi dan berhubungan antara satu dengan lainnya. Bloomfield (dalam Sendilatta, 2008:383). Dalam suatu bahasa itu mempunyai bidang dua yaitu mencakup Bunyi vokal dan Arti atau Makna. Bunyi vokal didalam suatu bahasa adalah alat ucap manusia adapun dihasilkan oleh sesuatu berupa bunyi yang merupakan sebuah getaran adapun dapat merangsang suatu alat pendengar. Kemudian sebagai bahasa arti atau makna berarti isi yang didalamnya terkandung arus bunyi yang menyebabkan suatu rekasi ataupun tanggapan komunikasi orang lain.

## **Fungsi Bahasa**

Menurut Haliday (dalam Sendilatta, 2008:383) tujuh fungsi bahasa yang disbutkannya yaitu (1) fungsi Instrumental. fungsi Instrumental memiliki tujuan dalam penghasil kondisi tertentu untuk memanipulasi lingkungan yang akibatnya menyebabkan suatu terjadi dalam peristiwa, (2) fungsi Regulasi. Regulasi memiliki fungsi bertindak dalam mengendalikan kemudian untuk mengawasi suatu peristiwa-peristiwa, (3) fungsi Representasional merupakan pemakaian suatu

bahasa dalam penggunaannya untuk pernyataan atau menyampaikan fakta-Fakta yang dibuatnya, (4) fungsi Interaksional berguna untuk menstabilkan kelangsungan dan memantapkan dalam menjamin komunikasi sosial, (5) . fungsi Personal merupakan suatu fungsi kesempatan yang diberikan pada seorang pembicara agar perasaanya dapat diekspresikan serta emosi, Pribadi, dan anggapan-tanggapan yang lebih dalam, (6) fungsi Heuristik merupakan fungsi yang menjadikan penggunaan bahasa dalam mencapai ilmu berupa pengetahuan dan menelaah segala sesuatu dalam lingkungan, (7) fungsi Imajinatif memiliki fungsi semacam sistem, Gagasan, atau Kisah imajinatif. Meriwayatkan cerita-Cerita Dongeng, Membaca lelucon, atau Menulis novel adalah penggunaan praktek dalam Fungsi imajinatif bahasa.

### **Hakikat Tindak Tutur**

Wijana (dalam Sendilatta,2008:384) Tindak tutur adalah pembentuk aktivitas unsur berbahasa. sedangkan Ibrahim (dalam Sendilatta,2008:384) menerangkan bahwa Tindak tutur merupakan tindakan(action) yang berupa ujaran-ujaran. Tarigan (dalam Sendilatta,2008:384) mengemukakan mengenai penelitian bagaimana cara kita melakukan sesuatu mengenai Tindak tutur dan Tindak ujar. Dalam pendapat diatas tindak tutur dikatakan merupakan tindak Verbal dalam menyatakan yang dimana sekaligus dalm menyatakan sesuatu. Maka sebab itu, bisa mengambil simpulan dalam uraian diatas dalam proses berbahasa aktivitas tindak tutur berupa suatu bahasa dalam Bentuk tuturan ujaran maupun percakapan yang dialami oleh penutur dengan mitra tutur agar menghasilkan sesuatu tindakan.

### **Penggunaan Tindak Tutur**

Komisif dalam Tindak tutur adalah tindak tutur yang jenisnya membuat si Pembicara berkomitmen terhadap rencana yang dibuat. Dalam hal ini, si pembicara akan melakukan sesuatu di masa mendatang setelah menyampaikan ujarannya. Mey (dalam Erna,2016:162) menyatakan:"commissives operate a change in the world by means of creating an obligation; however, this obligation is created in the speaker, not in the hearer". Jadi tindak tutur komisif menciptakan keharusan untuk melakukan (tidak) sesuatu di masa depan, di mana kewajiban ini dibebankan kepada si pembicara bukan si pendengar. Kalimat yang disampaikan dalam Tindak Tutur Komisif mempunyai berbagai macam kalimat, seperti perintah, pertanyaan, pernyataan, atau mlalui pernyataan langsung berdasarkan fungsinya (Erna,2016:162).

Tindak Tutur Komisif memiliki kata kerja yang terkandung dalam tuturannya yaitu setuju, berjanji, bersumpah, menolak, dll. Tindak tutur ini memiliki sifat yang prospektif dan berkaitan dengan komitmen dari si penutur ke pada mitratuturnya. Artinya si pembicara memiliki maksud dan niat untuk melakukan sesuatu di masa depan.

Sebagai penentuan gap dalam sebuah penelitian diperlukan penelitian yang relevan. Penelitian Mursia(2017)meneliti"Kesantunan Semu pada Tindak Tutur Ekspresif Marah dalam Bahasa Indonesia". Tujuan penelitian Mursia adalah (a) menganalisis penanda bentuk yang menjadi indikator marah, (b) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemunculan tindak tutur marah. Temuan yang didapat berupa tindak tutur marah langsung literal.

Sriyanti (2019) meneliti "Tindak Tutur Direktif Pedagang Di Pasar Tanah Abang". Tujuan penelitian Sriyanti adalah : (a) mendeskripsikan bentuk tindak tutur yang digunakan pedagang pasar tanah abang. Temuan yang didapat berupa tindak tutur representatif ada 7 orang, direktif ada 10 orang, ekspresif 4, komisif 3, deklaratif 3.

Erna (2016) meneliti "Tindak Tutur Ilokusi Pada Interaksi Jual Beli di Pasar Induk Kramat Jati". Tujuan penelitian Erna adalah untuk menyelidiki tindak tutur ilokusi apa yang sering digunakan. Temuan yang didapat para penutur dalam interaksi jual beli di pasar cenderung menggunakan tindak tutur asertif ketimbang tindak tutur yang lain.

Wahyu, et all (2013) meneliti "Tindak Tutur Deklarasi Bahasa Minangkabau Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang". Tujuan penelitian Wahyu, et all adalah (a) mendeskripsikan realisasi bentuk tindak tutur deklarasif, (b) strategi bertutur yang digunakan oleh pedagang kaki lima di pasar Raya Padang. Temuan yang didapat berupa bentuk tindak tutur itu adalah tindak tutur deklarasif memutuskan, tindak tutur deklarasif membatalkan, deklarasif melarang dan deklarasif mengizinkan.

Welly, et all (2017) meneliti "Analisis Tindak Pemasar Asuransi Kepada Nasabah Ditinjau dari Prespektif Pragmatik". Tujuan penelitian Welly, et all adalah (a) untuk mengetahui bentuk bahasa yang digunakan oleh pemasar asuransi, (b) untuk mengetahui tindak tutur/aksi komunikasi yang digunakan. Temuan yang didapat yaitu bentuk bahasa yang digunakan oleh pemasar asuransi dan pemasar asuransi 11 adalah dominan bahasa yang berupa bujukan.

Novita, et all (2017) meneliti "Tingkat Keakuratan dan Keberterimaan Terjemahan Kalimat yang Mengakomodasi Tindak Tutur Komisif Pada Novel *Insurgent*". Tujuan penelitian Novita, et all adalah mendeskripsikan tingkat keakuratan dan keberterimaan kalimat yang mengakomodasi tindak tutur komisif pada novel *Insurgent*. Temuan yang didapat berupa ditinjau dari aspek keakuratan dan keberterimaan, kualitas terjemahan kalimat yang mengakomodasi tindak tutur komisif pada novel *Insurgent* cukup tinggi.

Alif (2010) meneliti "Tindak Tutur Ilokusi Komisif Bahasa Indonesia dalam Interaksi Keluarga". Tujuan penelitian Alif adalah mendeskripsikan dan menjelaskan tipe-tipe tindak ilokusi dan penggunaannya dalam bahasa Indonesia serta dampak-dampaknya pada interaksi keluarga. Temuan yang didapat berupa bagi orang tua yang berprofesi sebagai pendidik, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menggunakan tindak tutur humanis sesuai dengan latar belakang sosial budaya.

Ekky (2008) meneliti "Analisis Tindak Tutur pada Film "Garuda Didadaku" Karya Ifa Ifansyah". Tujuan penelitian Ekky adalah : (a) mendeskripsikan wujud ilokusi dialog film "Garuda Didadaku", (b) mendeskripsikan film lokusi "Garuda Didadaku". (c) Mendeskripsikan perokusi yang muncul dalam film Garuda Didadaku. Temuan yang didapat tindak tutur anak-anak yang khas seperti kepolosan dalam bertutur kata dalam film ini menggunakan percakapan sehari-hari.

Rina, et all (2013) meneliti "Daya Pragmatik Tindak Tutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa SMP". (a) Tujuan penelitian Rina, et all adalah mendeskripsikan jenis-jenis terhadap tindak tutur yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII F, (b) Mendeskripsikan daya pragmatik yang terkandung dalam tindak tutur guru Bahasa Indonesia kelas VII F.

Temuan yang didapat tindak tutur (a) representatif, (b) direktif, (c) komisif, (d) ekspresif, (e) deklarasi. Tindak tutur yang sering muncul berupa tindak tutur direktif dengan maksud tindak tutur ilokusi direktif menyuruh.

Syahrizal (2018) meneliti "Analisis Tindak Tutur Pada Wawancara Putra Nababan dan Presiden Portugal". Tujuan penelitian Syahrizal adalah mendeskripsikan wujud tindak tutur berupa lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang terdapat dalam wawancara wartawan RCTI. Temuan yang didapat semua tuturan putra Nababan dengan Presiden Portugal mengandung tendensi tertentu seperti mempertegas, menanyakan, atau meyakinkan.

Choirun Nisa, et all (2019) meneliti "Analisis Tindak Tutur Penjual dan Pembeli di Pasar Pabean". Tujuan penelitian Choirun Nisa, et all adalah mendeskripsikan tindak tutur yang terdapat dalam percakapan penjual dan pembeli dipasar pabean jalan Panggung. Temuan yang didapat berupa ditemukan Tindak tutur lokusi bahwa satu tuturan dapat menyatakan informasi yang mudah dipahami oleh pembaca, pendengar, maupun masyarakat.

Liska Andrasari, et all (2017) meneliti "Tindak Tutur Komisif Dalam Debat Pilkada Kabupaten Sambas". Tujuan penelitian Liska adalah untuk mendeskripsikan tindak tutur komisif dalam debat pilkada. Temuan yang didapat berupa tindak tutur yang banyak digunakan saat berlangsungnya debat pilkada Kabupaten Sambas Tahun 2015 adalah tindak tutur komisif berjanji yang terdapat 47 tuturan.

Aroh, et all (2019) meneliti "Tindak Tutur Komisif Dalam Pemilihan Calon Gubernur DKI pada Pemberitaan Media Online". Tujuan penelitian Aroh, et all adalah untuk memaparkan fungsi dan modus kalimat pada tindak tutur komisif dalam pemilihan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur DKI pada pemberitaan media online. Temuan yang didapat berupa 3 fungsi tuturan komisif dalam pemilihan calon gubernur dan wakil gubernur yaitu berjanji 20 data, berniat 12 data, dan menawarkan 3 data.

La Ode (2015) meneliti "Kalimat Ilokusi dalam Novel kemamang Karya Koen Setyawati". Tujuan penelitian La Ode adalah mendeskripsikan data berupa kata-kata kalimat ilokusi dalam novel kemamang. Temuan yang didapat berupa data 195 yaitu kalimat tutur ilokusi direktif dan lokusi ekspresif serta ilokusi deklarasi.

Dyah (2020) meneliti "Tindak Tutur Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VII MTSN 4 Palu". Tujuan penelitian Dyah adalah mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran pada kelas VII MTSN 4 Palu. Temuan yang didapat berupa tuturu gurru dalam kelas ditemukan pada bentuk dan fungsi bertutur.

Alif (2010) meneliti "Tindak Ilokusi Bahasa Indonesia Dalam Interaksi Keluarga". Tujuan penelitian Alif adalah mendeskripsikan dan menjelaskan tipe-tipe tindak ilokusi dan penggunaannya dalam bahasa Indonesia, serta dampak-dampaknya pada interaksi keluarga. Temuan yang didapat berupa bahwa tindak ilokusi komisif dalam interaksi keluarga meliputi pembuatan janji dan tindak penawaran.

Nur, et all (2018) meneliti "Tindak Tutur dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP 2 Pacitan". Tujuan penelitian Nur, et all adalah mengetahui jenis dan fungsi tindak tutur Searle yang terjadi dalam proses pembelajaran antara guru dengan siswa. Temuan yang didapat tindak tutur yang sering muncul dalam pembelajaran adalah tindak tutur ilokusi, perlokusi, dan direktif.

Ngusman (2011) meneliti "Kesopanan Tindak Tutur Menyuruh Dalam Bahasa Indonesia". Tujuan Penelitian Ngusman adalah mendeskripsikan ekspresi verbal oleh penutur bahasa Indonesia dengan tindak tutur memerintah dengan sopan di Indonesia. Temuan yang didapat berupa dua cara yang digunakan penutur bahasa untuk membentuk tindak tutur direktif yang santun, yaitu (1) dengan menyuruh basa-basi pengakraban dan pengannjunga, (2) menyuruh dengan basa-basi permintaan paksaan dan beban.

Tri, et al (2016) meneliti "Nilai-nilai Karakter dalam Tindak Tutur Ilokusi dalam Buku Wir Besuchen Eine Moschee". Tujuan penelitian Tri, et al adalah (a) mendeskripsikan jenis dan bentuk tuturan, (b) fungsi tuturan, (c) nilai-nilai karakter. Temuan yang didapat berupa 4 jenis tuturan yaitu asertif, direktif, komisif, dan ekspresif.

Wiranty, wiendy (2015) meneliti "Tindak Tutur dalam Wawancara Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Sebuah Tinjauan Pragmatik)". Tujuan penelitian Wiranty adalah untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi, lokusi dan perlokusi dalam wacana novel Laskar Pelangi Karya Andra Hirata.

## **METODE**

Penelitian yang dirancang dalam penggunaan rancangan deskriptif kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan suatu penelitian yang dalam meneliti digunakan dalam kondisi objek yang alamiah, objek yang bertamab sesuai apa adanya, oleh peneliti tidak dimanipulasi, data analisis bersifat induktif, generalisasi tidak ditekankan dalam penelitian, namun menekankan pada makna (Sugiyono, 2016: 15). Dari data yang dilakukan dalam penelitian, peneliti akan menggunakan teknik Pengumpulan data berupa tuturan-tuturan komisif yang biasa digunakan penjual dan pembeli. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, simak bebas libat cakap, teknik catat, dan teknik rekam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Bentuk Kesantunan Komisif oleh Pedagang di Pasar Nogosari**

Tuturan tindak komisif yakni tindak tutur yang memiliki fungsi untuk menyatakan janji, penawaran, dan bersumpah. Dalam tindak tutur ini, peneliti menggunakan kata tutur Menjanjikan, menawarkan, dan bersumpah. Dalam mengetahui bagaimana bentuk tindak tutur antara pedagang dan pembeli.

#### **Menjanjikan**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia menjanjikan berarti menyatakan keanggupan untuk berbuat sesuatu kepada seseorang. Dalam tindak tutur ini memfokuskan kepada suatu kegiatan antarapembeli dan penjual. Kita sering menemukan kalimat menjanjikan dalam suatu kegiatan sehari-hari termasuk dalam hal menyangkut pasar tradisional yang berada di daerah kita masing-masing.

Menjanjikan merupakan suatu kegiatan seorang pedagang atau produsen yang menjajakan sebuah jasa atau barang dagangannya dalam situasi berdagang, baik itu dalam pasar tradisional ataupun dalam suatu lembaga tertentu yang menyediakan suatu layanan jasa. Dalam kegiatan menjajakan biasanya seorang pedagang menggunakan kalimat yang sopan, agar pembeli dapat percaya sehingga pembeli mau membeli barang yang dijanjikan oleh pedagang. Jika salah dalam

pengucapan kalimatnya pedagang malah akan mendapatkan kerugian dan pembeli tidak jadi membeli barang yang akan dibelinya. Kebanyakan dalam pasar tradisional ini masyarakat akan bertanya terlebih dahulu apakah barang ini dapat bertahan lama atau lainnya, dan juga bisa makanan apakah rasanya juga menjanjikan.

Ketika dalam proses menjanjikan tersebut pedagang kebanyakan harus bersabar, dan harus cekatan. Penjual biasanya menggunakan kata-kata yang sopan dan mudah dimengerti oleh para pembelinya. Penjual akan melakukan hal-hal yang menjanjikan agar pelanggan tersebut dapat percaya dan kembali untuk membeli dagannya. Misalnya ketika pembeli akan membeli barang, pedagang memberitahu bahwa barang tersebut akan awet dan tahan lama, tetapi harus dengan perawatan yang benar. Dalam persaingan antar pedagang, harus bisa membuat pembeli percaya. Kepengetahuan pedagang juga diuji dalam hal ini, dan kepercayaan antara pembeli dan penjual juga dibutuhkan. Dalam tuturan ini Terdapat beberapa data tindak tutur komisif menjanjikan secara langsung maupun tidak langsung memakai modus perintah maupun modus beritaturunan yang ditemukan dalam pasar tradisional desa Nogosari. Masyarakatnya yang sangat umum untuk pergi kepasar membuat tindak tutur ini sering terdengar. Di setiap toko bahkan pedagang-pedagang yang ada dipinggir jalan. Para pedagang sangat ramai dan tidak segan ketika hanya mampir untuk melihat tiba-tiba pedagang tersebut berbicara kepada pembeli menjanjikan sebuah barang kepada pembeli agar dibeli.

### **Menawarkan**

Penawaran secara harfiah adalah perilaku seseorang untuk menawarkan barang atau jasa kepada orang lainnya. Dalam hal menawarkan ini dapat ditemukan beberapa faktor antara lain, harga barang atau makanan yang menjadi faktor utama. Kemudian biaya produksi yang membuat pedagang harus menawarkan dengan baik kepada pembeli.

Menawarkan merupakan kegiatan yang sudah sering terjadi dalam lingkungan pasar tradisional. Bahkan kebanyakan pembeli yang ada dalam di pasar tradisional ini sering menawar apa yang mereka beli, seperti sepatu, tas, buah, makanan, jam, dan lain-lain. Dalam hal itu pedagang juga bisa menawarkan barang-barang yang diperjualkannya. Pedagang biasanya menawarkan dengan bahasa yang sopan, agar pembeli mau mampir kedalam tokonya. Penjual berusaha menawarkan menggunakan kata-kata yang sudah biasa mereka pakai agar pembeli mau membeli dan datang kembali ke toko mereka. Pembeli juga bisa melakukan penawaran, jika dirasa barang tersebut memang patut ditawar.

dalam menawar tersebut pembeli juga harus sopan dalam menggunakan kalimat-kalimat yang dicapkannya. Dalam tuturan menawarkan banyak sekali masyarakat yang menggunakan tuturan menawarkan dalam proses interaksi ini. Yang saya amati mereka membeli dari satu toko ketoko lain untuk membandingkan harga ketika mereka menawarkan sebuah barang yang akan dibelinya. Tuturan menawarkan ketika digunakan secara tepat akan memberi pengaruh yang baik bagi pembeli. Pembeli juga akan kembali lagi biasanya ketika, dalam menawarkan penjual baik. Dan juga ketika pembeli membeli barang, biasanya ketika membeli menawar jika pedagang tersebut sulit dan kalimat yang digunakan pembeli tidak cekatan akan berdampak tidak untungnya pembeli dan penjual.

proses menawarkan sebaiknya harus menggunakan kalimat-kalimat yang sepiantasnya agar tindak tutur dapat diterima oleh pembeli atau sebaliknya jika menawar juga sebaiknya menggunakan tutur kata yang baik agar pedagang juga mau melayani dengan baik. Dalam hal berdagang menawarkan misalnya pedagang memberikan suatu tawaran harga yang lumayan murah kepada pembeli, ketika membeli 3 barang, harganya lebih hemat dari pada membeli satu barang. Dalam hal tersebut pembeli juga dapat menawar ketika membeli lebih dari sepuluh mendapat potongan setengah harga misalnya.

Tindak tutur komisif menawarkan digunakan oleh penutur untuk menunjukkan sesuatu dengan maksud untuk dibeli atau dipilih oleh mitra tutur. Hasil yang diperoleh saat penelitian terdapat beberapa data baik tuturan berbentuk tindak tutur langsung ataupun tindak tutur tidak langsung. Kegiatan yang dilakukan dalam menawarkan seseorang pedagang biasanya menggunakan bahasa yang lebih santun serta akan cenderung lebih banyak pembeli serta meningkat pula keuntungan yang didapatnya, dibandingkan seorang pedagang yang memilih bahasa yang kurang santun maka keuntungan akan menurun serta akan mengarah kekerugian.

### **Bersumpah**

Hampir semua dari kita pernah mendengar suatu istilah "bersumpah" sebagian diantara kita juga pernah bersumpah terkait sesuatu hal. Ketika hendak meyakinkan orang lain tentang suatu hal agar mereka percaya dengan apa yang kita sampaikan, tidak jarang kita bersumpah, seringkali sumpah dijadikan sebagai penguat argumen yang telah kita buat. Merujuk pada KBBI, sumpah memiliki arti menyatakan kebenaran suatu hal atau kesetiaan dengan sumpah. Kemudian berjanji dengan sungguh-sungguh. Dalam Bersumpah ini, sering kita menemui tindak tutur di pasar tradisional yang dilakukan oleh pedagang kepada pembeli yang akan membeli dagangannya.

Tindak tutur komisif berumpah merupakan meyakinkan mitratutur melalui tuturan mengenai apa yang dilakukan maupun dituturkan ialah benar oleh penutur sesuai apa yang dibicarakannya. dalam tindak tutur bersumpah ini, penutur menggunakan suatu penanda tuturan yang dapat meyakinkan lawan tuturnya. Dalam proses tindak tutur ini sebisa mungkin pedagang benar-benar yakin akan hal yang dikatakannya. Dalam hal meyakinkan dan bersumpah akan hal yang dikatakan, seperti ketika memberitahu suatu barang barang tersebut akan awet jika dirawat dengan benar. Pedagang juga memberikan alasan yang logis. Pembeli akan mau membeli jika diyakinkan dengan tepat menggunakan tindak tutur yang baik. Sebaiknya kalimat-kalimat bohong juga dihindari agar pembeli percaya kepada toko tersebut. Sehingga akan kembali membeli ditoko tersebut.

Dalam tindak tutur bersumpah ini pedagang selalu memberikan pengertian kepada pembeli mengenai barang yang dijualnya, ataupun makanan-makanan yang dijual oleh para pedagang. Tindak tutur ini juga dapat memberi dampak baik ketika digunakan pedagang secara baik juga. Selalu memanfaatkan tindak tutur ini dalam kegiatan jual beli agar dagangannya laris atau banyak yang menyukai. Hasil yang diperoleh saat penelitian terdapat beberapa data baik tuturan berbentuk tindak tutur langsung ataupun tindak tutur tidak langsung. Dalam kegiatan berumpah ini biasanya seorang pedagang menggunakan bahasa yang baik agar banyak peminatnya.

## 2. Kelangsungan Tindak Tutur Komisif yang Digunakan Pedagang di Pasar

Terdapat 3 jenis tindak tutur yang digunakan yaitu menjanjikan, Menawarkan, Bersumpah. Berdasarkan data dengan wujud yang diperoleh dibawah ini :

Tindak Tutur Komsif Menjanjikan

Dalam tindak tutur ini terdapat 2 data yang dipeoleh berdasarkan pengamatan kepada masyarakat di pasar Nogosari :

No.Data	1
Hari dan Tanggal	: 15 Maret 2020
Lokasi	: Pasar tradisional Nogosari
Data	Konteks
Pembeli : Niki serbetnipun berapa bu Pedagang : setunggal 3500, yen tumbas 10.000	Disini penjual menjanjikan harga yang murah, apabila pembeli membeli 3 buah serbet

Tuturan diatas termasuk ke dalam tindak tutur pemenuhan menjanjikan, lantaran dalam tuturan itu di lakukan bagi Penutur sebagai tindakan menyatakan menjanjikan hendak melakukan sesuatu perintah pekerjaan yang dilakukan terhadap orang lain. Tuturan tersebut merupakan percakapan antara pembeli dan penjual yang termasuk kedalam tindak tutur menjanjikan. Konteks diatas penjual menjanjikan kepada pembeli mengenai harga barang yang dibeli oleh pembeli yaitu serbet jika membeli satu harganya Rp.3500., jika membeli serbet tiga mak pedagang akan memberikan harga yang murah kepada pembeli yaitu Rp.10.000.

Tuturan yang dilakukan oleh penjual diatas termasuk kedalam pemenuhan tindak tutur menjanjikan, karena pedagang telah melakukan suatu Perintah yang diberikan Terhadap Orang lain, dengan kalimat yang sopan. Pedagang dalam tuturan tersebut juga memakai kalimat yang baik, sehingga pembeli bisa pelayanan yang nyaman.

No.Data	2
Hari dan Tanggal	: 22 Maret 2020
Lokasi	: pasar Tradisional Nogosari
Data	Konteks
Pedagang : niki brambange bu, nopo tomat nipun, tesih seger-seger niki Pembeli : kulo nyuwun brambang 3kg, dipotong nggih bu reganipun, nopo ditomboki tomat	Disini pembeli melakukan tawaran kepada penjual mengenai harga bawang yang akan dibelinya

Tuturan diatas termasuk ke Dalam pemenuhantindak tutur menawarkan, sebab dalam tuturan itu penutur melakukan sebagai tindakan mengemukakan menawar yang dilakukanya sebagai bentuk pernyataan perintah kepada orang lain. Tuturan tersebut merupakan percakapan antara pembeli dan penjual yang termasuk kedalam tindak tutur menawarkan. Konteks diatas penjual menawarkan

kepada pembeli mengenai bawang dan tomat, kemudian pembeli membeli dan berbalik menawarnya.

Tuturan yang dilakukan oleh penjual diatas termasuk kedalam pemenuhan tindak tutur menawarkan, karena pedagang telah melakukan pernyataan yang diberikan kepada orang lain, dengan kalimat yang sopan. pedagang Dalam tuturan tersebut juga memakai kalimat yang baik, sehingga pembeli bisa pelayanan yang nyaman.

#### Tindak Tutur Komisif Bersumpah

Dalam tindak tutur ini terdapat 2 data yang dipeoleh berdasarkan pengamatan kepada masyarakat di pasar Nogosari:

No.Data	3
Hari dan Tanggal	: 29 Maret 2020
Lokasi	: Pasar tradisional Nogosari
data	Konteks
pembeli : Niki kipas e nggih asli cosmos bu?	Penjual bersumpah bahwa kipas yang dijual memang bukan kw, sesuai dengan mereknya
Pedagang : nggih mba, saestu niki sae nggihan	

Tuturan diatas termasuk pemenuhan kedalam tindak tutur Bersumpah, sebab dalam tuturan itu dilakukan oleh Penutur sebagai tindakan yang dikatakannya benar yang semestinya. Tuturan tersebut merupakan percakapan antara penjual dan pembeli yang termasuk kedalam tindak tutur bersumpah. Konteks diatas merupakan tuturan yang dilakukan penjual sedang meyakinkan pembeli bahwa merek kipas ini benar cosmos, bukan tiruan. Tuturan yang dilakukan oleh penjual diatas termasuk pemenuhan tindak tutur dalam bersumpah, sebab tindak tutur dalam tururan tersebut memastikan benar adanya sesuai yang dikatakannya. Tuturan yang dikatakan tersebut pedagang juga memakai kalimat yang baik , sehingga pembeli bisa pelayanan yang nyaman.

Hasil penelitian Dari ketiga tindak tutur diatas kita sudah mengetahui beberapa tuturan masing-masing yang digunakan oleh para pedagang maupun pembeli. Dalam tuturan diatas dapat dilihat bahwa pedagang maupun pembeli sering menggunakan tindak tutur komisif. Para pedagang ramah dalam berkomunikasi, serta melayani dengan baik. Namun ada beberapa yang penulis ingat dan lihat pedagang kurang senyum dan biasa saja atau diam saja ketika ada pembeli yang lewat.

## KESIMPULAN

Hasil berdasarkan drai pembahasan yang diperoleh peneliti mengenai Tindak tutur komisif di kalangan masyarakat pedagang Tradisional Desa Nogosari mendapat 2 kesimpulan

1. tindak tutur ini, peneliti menggunakan kata tutur Menjanjikan, menawarkan, dan bersumpah. Menjanjikan merupakan suatu kegiatan seorang pedagang atau produsen yang menjajakan sebuah jasa akan barang dagaannya didalam situasi berdagang, baik itu dalam pasar tradisional ataupun dalam suatu lembaga

- tertentu yang menyediakan suatu layanan jasa. Menawarkan merupakan kegiatan yang sudah sering terjadi dalam lingkungan pasar tradisional. Bahkan kebanyakan pembeli yang ada dalam di pasar tradisional ini sering menawar apa yang mereka beli, seperti sepatu, tas, buah, makanan, jam, dan lain-lain. tindak tutur komisif berumpah merupakan meyakinkan mitratutur melalui tuturan mengenai apa yang dilakukan maupun dituturkan ialah benar oleh penutur sesuai apa yang dibicarakannya. dalam tindak tutur bersumpah ini, penutur menggunakan suatu penanda tutur an yang dapat meyakinkan lawan tuturnya.
2. Bahwa analisis berupa tuturan komisif yaitu 3 tindak tutur yang ada di Pasar Nogosari, yaitu berupa tindak tutur menjanjikan, menawarkan dan bersumpah. Yang sering dipakai oleh masyarakat pedagang di pasar. Dari data diatas peneliti mengambil beberapa sampel mengenai tindak tutur yang digunakan. Antar para pedagang menggunakan tindak tutur menjanjikan, menawarkan dan bersumpah secara imbang. Pedagang dalam melayani pembeli sering menolak, meminta dan menyuruh dalam konteks tuturan yang digunakan. Mereka sudah melakukan ungah-ungguh dalam berbicara tetapi tingkah laku yang diamati masih kurang santun

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andrasari,Liska; Muzammil;Agus Syahrani. 2017. "Tindak Tutur Komisif Dalam Debat Pilkada Kabupaten Sambas".Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 6(4): 1-10.
- Akbar, Syahrizal. 2018."Analisis Tindak Tutur pada Wawancara Putra Nababan dan Presiden Portugal". Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(1): 27-38.
- Aron, Tri Pujiah. 2019. "Tindak Tutur Komisif dalam Pemilihan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur DKI pada Pemberitaan Media Online". Jurnal Sasindo Unpam, 7(1): 94-104.
- Erlina, Wahyu; Amril Amir; dan Ena Noveria. 2013. "Tindak Tutur Deklarasi di Pasar Raya Padang". Jurnal Pendidikan, 1(2): 127-138.
- Ekawati, Mursia. 2017. "Kesantunan Semu pada Tindak Tutur Ekspresif Marah dalam Bahasa Indonesia".Jurnal Bahasa dan Sastra, 1(1): 1-22.
- Faelani, Nur; Eny Setyowati. 2018. "Tindak Tutur dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pacitan".jurnal Prakerta, 1(1): 54-62.
- Handayani, Tri Kartika ; Sri Megawati;Lia Malia. 2016. "Nilai-nilai Karakter dalam Tindak Tutur Ilokusi dalam Buku Wir Besuchen Eine Moschee". Jurnal Literal, 15(2). 305-318.
- Mudiono, Alif. 2010. " Tindak Tutur Ilokusi Komisif Bahasa Indonesia dalam Interaksi Keluarga". Jurnal Bahasa Dan Seni, 1(38): 21-34.
- Mudiono,Ralif. 2010. "Tindak Komisif Bahasa Indonesia dalam Interaksi Keluarga".Jurnal Bahasa dan Seni, 38(1). 21-34.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2011. " Kesopanan Tindak Tutur Menyuruh dalam Bahasa Indonesia". Journal.uny.ac.id, 10(2). 212-225.

- Megawati, Erna. 2016. "Tindak Tutur Ilokusi pada Interaksi Jual Beli di Pasar Induk Keramat Jati". *Jurnal Deiksis*, 8(2): 157-171.
- Nores K, Welly; Ai Siti Nurjamilah; dan Yuni Ertinawati. 2017. "Analisis Tindak Tutur Pemasar Asuransi Kepada Nasabah Ditinjau dari Prespektif Pragmatik". *Jurnal Siliwangi*, 3(2): 263-269.
- Nisa Choirun, Hadasih. 2019. "Analisis Tindak Tutur Penjual dan Pembeli di Pasar Pabean". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2): 49-56.
- Putri, Novita Sumarlina; M.R. Nababan; Djatmika. 2017. "Tingkat Keakuratan dan Keberterimaan Terjemahan Kalimat yang Mengakomodasi Tindak Tutur Komisif Pada Novel *Insurgent*". *Jurnal Wisyaparwa*, 2(45): 151-163. DOI.
- Puspitasari, Dyah. 2020. "Tindak Tutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VII MTSN 4 PALU". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(3): 80-93.
- Sait, La Ode Irman. 2015. "Kalimat Ilokusi dalam Novel *Kemang Karya Koen Setyawan*". *Jurnal Humanika*, 3(15): 1-12.
- Sendilatta, Ekky Cintyaresi. 2008. "Analisis Tindak Tutur Pada Film "Garuda Di Dadaku" Karya Ifa Irfansyah". *Jurnal Artikulasi*, 1(7): 381-395.
- Sriyanti, Rini. 2019. "Tindak Tutur Direktif Pedagang di Pasar Tanah Abang". *JURNAL SAP*, 3(3): 233-238.
- Wiranty, Wiendi. 2015. "Tindak Tutur dalam Wacana Novel *Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Sebuah Tinjauan Pragmatik)*". *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 4(2): 294-304.
- Yuliana, Rina; Muhammad Rohmadi; Rohani Suhita. 2013. "Daya Prgmatik Tindak Tutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Penelitian Bahasa, sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 1(2): 1-14.